

**FAKTOR FINANSIAL DAN NON FINANSIAL PADA  
MANAJEMEN LABA**



**Skripsi Oleh:**

**DIAH FITRIANI**

**01031381924150**

**AKUNTANSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,**

**RISET DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2023**

# LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

## FAKTOR FINANSIAL DAN NON FINANSIAL PADA MANAJEMEN LABA

Nama : Diah Fitriani  
NIM : 01031381924150  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: 13 Juni 2023



Sri Maryati, S.E., M.Sc

NIP. 199009252019032019

# LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

## FAKTOR FINANSIAL DAN NON FINANSIAL PADA MANAJEMEN LABA

Disusun oleh:

Nama : Diah Fitriani  
NIM : 01031381924150  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Akuntansi Manajemen

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 18 Juli 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

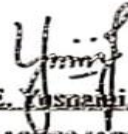
Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 20 Juli 2023

Ketua,



Sri Maryati, S.E., M.Sc.  
NIP. 199009252019032019


Anggota,



Dr. E. Yasnani, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 197704172010122001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

**ASLI**  
JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI  
24/07/2023  
  
Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## **SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Diah Fitriani  
NIM : 01031381924150  
Jurusan : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Bidang Kajian : Akuntansi Manajemen

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:  
**“Faktor Finansial dan Non Finansial Pada Manajemen Laba”**

Pembimbing : Sri Maryati, S.E., M.Sc  
Tanggal Ujian : 18 Juli 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 21 Juli 2023

Pembuat Pernyataan



Diah Fitriani

NIM. 01031381924150

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto:

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S. Al-Baqarah: 286)

“Apapun yang menjadi takdirmu pasti akan mencari jalannya sendiri untuk menemukanmu.”

(Ali Bin Abi Thalib)

*“You don't know what miracles can come from your broken pieces, until you give your broken pieces a chance.”*

(Nick Wujicic)

### Persembahan

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

- Kedua orang tuaku
- Kakak-kakakku
- Seluruh keluarga besarku
- Teman
- Almamaterku

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas limpahan rahmat, karunia-Nya, serta petunjuk-Nya yang senantiasa melimpahkan berkah dalam perjalanan penulisan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini berjudul "**Faktor Finansial dan Nonfinansial pada Manajemen Laba**" membahas tentang bagaimana pengaruh faktor finansial yakni *Financial Distress*, *Free Cash Flow* dan faktor nonfinansial yakni *Employee Diff* terhadap Manajemen Laba. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran, kritik, dan masukan konstruktif sangat diharapkan agar skripsi ini menjadi lebih baik lagi dan bermanfaat untuk berbagai pihak.

Penyelesaian skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan berkat, rahmat, ridho, kemudahan serta kelancaran selama proses penyelesaian skripsi ini.
2. Orang tuaku tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan selama proses perkuliahan.
3. Kakak-kakakku tersayang yang selalu mendukung, memberikan semangat, nasihat dan masukan, membatu proses penulisan skripsi ini, serta selalu mendengarkan semua keluh kesahku selama menjalani proses perkuliahan.

4. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selalu Rektor Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., ME selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Ibu Dr. Emylia Yuniartie, S.E., M.Si, AK selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses perkuliahan.
9. Ibu Sri Maryati, S.E., M.Sc selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan, kritik dan dukungan hingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.
10. Ibu Dr. Yulia Saftiani, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Penguji Seminar Proposal atas arahan, masukan, dan kritik yang telah diberikan sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik.
11. Ibu Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Penguji Ujian Komprehensif atas arahan, masukan, dan kritik yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
12. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis selama masa perkuliahan.

13. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak bantuan kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan.
14. Kak Ulul Hidayat yang telah memberikan banyak masukan, bantuan serta arahan selama proses penyelesaian skripsi ini.
15. Sahabat dan teman-teman yang telah memberikan bantuan selama masa perkuliahan.
16. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu oleh penulis.
17. Untuk diriku sendiri yang telah berjuang hingga titik ini dan pantang menyerah untuk mencapai masa depan yang cerah.

Palembang, 21 Juli 2023

Penulis



Diah Fitriani

NIM. 01031381924150



## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Diah Fitriani  
NIM : 01031381924150  
Jurusan : Akuntansi  
Mata Kuliah : Akuntansi Manajemen  
Judul Skripsi : Faktor Finansial dan Non Finansial Pada Manajemen Laba

Telah diperiksa secara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan saya setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 20 Juli 2023

Dosen Pembimbing,



Sri Maryati, S.E., M.Sc

NIP. 199009252019032019

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

## ABSTRAK

### FAKTOR FINANSIAL DAN NON FINANSIAL PADA MANAJEMEN LABA

Oleh:

**Diah Fitriani**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor finansial dan non finansial terhadap manajemen laba. Faktor finansial yang digunakan adalah *financial distress* dan *free cash flow*, sedangkan faktor non finansialnya adalah *employee diff*. Data penelitian dikumpulkan dari laporan keuangan perusahaan sektor transportasi, infrastruktur, serta sub sektor perhotelan, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018 = 2021 dengan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan aplikasi Eviews 12 dengan metode analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial distress*, *free cash flow*, dan *employee diff* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

**Kata Kunci:** *Financial Distress, Free Cash Flow, Employee Diff, Manajemen Laba*

Ketua,




Sri Maryati, S.E., M.Sc

NIP. 199009252019032019

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

## **ABSTRACT**

### **FINANCIAL AND NON FINANCIAL FACTORS IN EARNINGS MANAGEMENT**

**By:**

**Diah Fitriani**

*This study aims to determine the effect of financial and non-financial factors on earnings management. The financial factors used are financial distress and free cash flow, while the non-financial factors are employee diff. Research data was collected from the financial statements of companies in the transportation, infrastructure, and hotel, restaurant and tourism sub-sectors listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2018-2021 period using a purposive sampling method. This research uses quantitative methods. The data analysis technique uses the Eviews 12 application with the panel data regression analysis method. The results showed that financial distress, free cash flow, and employee diff had no significant effect on earnings management.*

**Keywords: Financial Distress, Free Cash Flow, Employee Diff, Earnings Management**

*Chairman,*

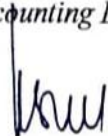


Sri Maryati, S.E., M.Sc

NIP. 199009252019032019

*Acknowledge,*

*Head of Accounting Departement*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

## **RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama Mahasiswa : Diah Fitriani  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Lipu, 12 Desember 2000  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat : Jl, Sumatera IV Blok BT 02 Perum OPI Jakabaring  
Alamat E-mail : diahftrn12@gmail.com  
No. Handphone : 081243322665



### **PENDIDIKAN FORMAL**

Tahun 2006 – 2012 : SD Negeri 19 Kulisusu  
Tahun 2012 – 2015 : SMP Negeri 3 Kulisusu  
Tahun 2015 – 2018 : SMA Negeri 1 Kulisusu  
Tahun 2019 – 2023 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

### **PENGALAMAN ORGANISASI**

Pengurus OSIS SMP Negeri 3 Kulisusu Periode 2013 – 2014  
Pengurus MPK SMA Negeri 1 Kulisusu Periode 2016 – 2017  
Pengurus Forum Anak Daerah Kabupaten Buton Utara Periode 2013 – 2015

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....	
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	viii
ABSTRAK .....	ix
ABSTRACT .....	x
RIWAYAT HIDUP .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	10
1.3. Tujuan Penelitian .....	10

1.4.	Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....		12
2.1.	<i>Agency Theory</i> .....	12
2.2.	Manajemen Laba .....	13
2.2.1.	Pengertian Manajemen Laba.....	13
2.2.2.	Motivasi Manajemen Laba .....	14
2.2.3.	Pola Manajemen Laba .....	15
2.2.4.	Teknik Manajemen Laba .....	16
2.3.	<i>Financial Distress</i> .....	18
2.4.	<i>Free Cash Flow</i> .....	21
2.5.	<i>Employee Diff</i> .....	22
2.6.	Penelitian Terdahulu.....	23
2.7.	Kerangka Pemikiran .....	30
2.8.	Hipotesis Penelitian .....	31
2.8.1.	Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap Manajemen Laba.....	31
2.8.2.	Pengaruh <i>Free Cash Flow</i> terhadap Manajemen Laba .....	32
2.8.3.	Pengaruh <i>Employee Diff</i> terhadap Manajemen Laba .....	33
BAB III METODE PENELITIAN .....		35
3.1.	Jenis dan Objek Penelitian.....	35
3.2.	Jenis dan Sumber Data .....	35

3.3.	Populasi dan Sampel .....	36
3.3.1.	Populasi.....	36
3.3.2.	Sampel .....	36
3.4.	Definisi Operasional Variabel.....	38
3.4.1.	Variabel Dependen (Y).....	38
3.4.2.	Variabel Independen (X) .....	39
3.5.	Teknik Pengumpulan Data .....	41
3.6.	Metode Analisis Data .....	41
3.6.1.	Data Panel .....	41
3.6.2.	Analisis Statistik Deskriptif .....	42
3.6.3.	Estimasi Regresi Data Panel .....	42
3.6.4.	Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel.....	43
3.6.5.	Uji Asumsi Klasik .....	45
3.6.6.	Analisis Regresi Data Panel.....	46
3.6.7.	Uji Hipotesis .....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>49</b>
4.1.	Hasil Penelitian .....	49
4.1.1.	Statistik Deskriptif.....	49
4.1.2.	Pemilihan Model Estimasi Data Panel .....	52
4.1.3.	Hasil Uji Asumsi Klasik .....	54
4.1.4.	Analisis Regresi Data Panel.....	55
4.1.5.	Hasil Uji Hipotesis .....	57

4.2. Pembahasan .....	59
4.3.1. Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap Manajemen Laba .....	59
4.3.2. Pengaruh <i>Free Cash Flow</i> terhadap Manajemen Laba .....	61
4.3.3. Pengaruh <i>Employee Diff</i> terhadap Manajemen Laba .....	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	64
5. 1. Kesimpulan .....	64
5. 2. Saran .....	65
DAFTAR PUSTAKA .....	66
LAMPIRAN .....	74



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	23
Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	37
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	49
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow .....	52
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman .....	53
Tabel 4.4 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	53
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas .....	55
Tabel 4.6 Hasil Regresi Data Panel .....	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	57
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	58
Tabel 4.9 Hasil Uji t.....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	30
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas .....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Sampel Perusahaan Sektor Transportasi .....	74
Lampiran 2: Daftar Sampel Perusahaan Sub Sektor Perhotelan, Restoran dan Pariwisata .....	75
Lampiran 3: Daftar Sampel Perusahaan Sektor Infrastruktur .....	76
Lampiran 4: Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	77
Lampiran 5: Hasil Uji Chow .....	78
Lampiran 6: Hasil Uji Hausman.....	78
Lampiran 7: Hasil Uji Lagrange Multiplier .....	78
Lampiran 8: Hasil Uji Normalitas .....	78
Lampiran 9: Hasil Uji Multikolinearitas .....	79
Lampiran 10: Hasil Regresi Data Panel.....	79
Lampiran 11: Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	79
Lampiran 12: Hasil Uji F .....	79
Lampiran 13: Hasil Uji t .....	79

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perusahaan dengan kinerja baik tercermin pada kesanggupannya dalam mengelola, menghasilkan laba, serta membayar kewajibannya. Hal ini menjadi daya tarik bagi investor dan dapat meningkatkan minat mereka untuk melakukan investasi (Hendryani & Amin, 2022). Investor menyukai perusahaan dengan tingkat laba yang besar karena memberikan keuntungan yang besar pula (Tannaya & Lasdi, 2021). Kinerja perusahaan pada sebuah periode tampak dalam laporan laba rugi sehingga sering menjadi sasaran manipulasi oleh manajer (Lestari & Wulandari, 2019), yaitu dengan mengambil mekanisme manajemen laba supaya memperlihatkan kinerja baik kepada pihak eksternal (Adryanti, 2019).

Merchan dan Rockness dalam Gupta & Suartana (2018) mengemukakan bahwa manajemen laba ialah sebuah aktivitas untuk memanipulasi tingkat laba yang dilaporkan, yang dilakukan oleh manajer suatu perusahaan sehingga menampilkan informasi yang sesungguhnya tidak dialami perusahaan, sehingga dapat merugikan perusahaan apabila dilakukan dalam jangka panjang.

Salah satu wewenang yang diterima manajer dalam hubungan keagenan adalah manajer dapat melakukan manajemen laba (Tannaya & Lasdi, 2021). Menurut Kustono (2020) manajemen laba terjadi karena terdapat ketidakseimbangan atau asimetri informasi (pada *principal* dan *agent*) yang secara

tidak langsung mampu meningkatkan nilai perusahaan. Investor dapat salah dalam menilai perusahaan karena ketidakmampuan dan keterbatasan untuk mengamati proses pelaporan keuangan. Akibatnya, tindakan manajemen laba seringkali dianggap sebagai upaya untuk menipu para investor. Perbedaan informasi yang diterima membuat *principal* menginginkan informasi perusahaan yang diperoleh adalah benar, lebih banyak, dan lebih cepat sehingga memungkinkan dilangsungkannya tindakan manajemen laba yang akhirnya menghasilkan prestasi dan kesan tertentu (Panjaitan & Muslih, 2019).

Salah satu contoh fenomena tindakan manajemen laba pernah terjadi di Indonesia pada tahun 2018. Kasus ini menyeret nama PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Sesuai dengan laporan keuangannya, PT Garuda Indonesia telah melaporkan tingkat laba bersih sebesar US\$ 809,85 juta, yang sebagian dari laba tersebut berasal dari kemitraan dengan PT Mahata Aero Technology senilai US\$ 239,94 juta. PT Garuda Indonesia seharusnya belum menerima bagiannya atas kerja sama tersebut atau masih bersifat piutang namun oleh manajemen PT Garuda Indonesia telah dilaporkan sebagai pendapatan sehingga PT Garuda Indonesia mencatatkan laba pada laporan keuangannya setelah sebelumnya mengalami kerugian sebesar US\$216,58 juta (CNN, 2019).

Menurut Badan Pusat Statistik pada tahun 2020, sektor transportasi mengalami penurunan pendapatan yang signifikan sebesar 90,34% akibat dampak pandemi Covid-19. Sektor ini juga mengalami penurunan permintaan hingga 85% sebagai akibat dari konsumen yang terkena Covid-19 (Statistik, 2020). Selama pandemi Covid-19, terjadi pembatasan perjalanan lokal, nasional hingga

internasional yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian nasional (Gössling dkk., 2020). Diterapkannya PSBB atau Pembatasan Sosial Berskala Besar selama pandemi juga membuat banyak perusahaan sektor transportasi terpuruk (Anwar, 2020). Berdasarkan laporan keuangannya, ada beberapa perusahaan sektor transportasi yang mengalami kerugian pada tahun 2020 antara lain PT Blue Bird Tbk, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, PT Kereta Api Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Express Transindo Utama Tbk.

Selain sektor transportasi, sub sektor perhotelan, restoran, dan pariwisata juga terkena imbas dari pandemi Covid-19 sehingga menjadikan sektor ini tidak stabil. Beberapa risiko yang akan dihadapi oleh perusahaan-perusahaan ini antara lain penurunan jumlah pendapatan dan laba usaha yang akan berdampak pada kinerja keuangan (Esomar & Christianty, 2021). Dampak dari Covid-19 mengakibatkan adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar sehingga banyak perusahaan-perusahaan di sektor ini mengalami penurunan omset (Rahmawati & Prihastiwi, 2021), yang mengakibatkan sektor ini mengalami kerugian hingga mencapai Rp85,7 triliun (Wahyudi, 2020). Hingga Juni 2020, sektor perhotelan Indonesia telah mencatat adanya pemutusan hubungan kerja sebanyak 430 ribu karyawan, penutupan lebih dari 2.000 penginapan serta pemberhentian operasi lebih dari 5.000 restoran (PHRI, 2020). Selain itu, pada tahun 2020 juga terjadi penurunan jumlah wisatawan mancanegara hingga 74,84% (Kemenparekraf, 2020). Beberapa perusahaan sub sektor perhotelan, restoran, dan pariwisata yang mengalami kerugian antara lain PT Red Planet Indonesia Tbk, PT Hotel Mandarine Regency Tbk, PT Saraswati Griya Lestari Tbk, dan PT Pudjiadi & Sons Tbk.

Pada sektor infrastruktur, dampak pandemi Covid-19 membuat sebagian besar kegiatan konstruksi menjadi tertunda sehingga berdampak pada penurunan impor barang modal, tidak terserapnya bahan baku domestik hingga hilangnya lapangan pekerjaan (Aprillia, 2021). Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar mengakibatkan terganggunya kegiatan bisnis perusahaan sehingga dapat mengurangi tingkat pendapatan bahkan terancam tidak sanggup untuk mempertahankan keberlanjutan perusahaan (Kurniawan dkk., 2021). Tidak sedikit perusahaan sektor infrastruktur yang harus mengalami kerugian sebagai akibat dari pandemi ini. Selama periode 2018 hingga 2021, sebagian perusahaan sektor infrastruktur mengalami kerugian, seperti PT First Media Tbk, PT Bakrie Telecom Tbk, PT Leyand International Tbk, dan PT Smartfren Telecom Tbk. Laba bersih dan laba operasional tahun berjalan perusahaan yang negatif (kerugian) disebabkan oleh kegiatan operasional perusahaan yang tidak berjalan dengan sebagaimana mestinya (Tannaya & Lasdi, 2021). Hal ini dapat menjadi pemicu tindakan manajemen laba yaitu dengan merekayasa data keuangan terutama tingkat laba yang dilaporkan oleh perusahaan yang bertujuan untuk mengecoh pemakai laporan keuangan (Astari & Suryanawa, 2017).

Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab dan indikasi yang menunjukkan bahwa perusahaan menjalankan aktivitas manajemen laba, misalnya karena faktor finansial dan non finansial. Faktor finansial seperti *financial distress* diduga dapat menyebabkan terjadinya manajemen laba. *Financial distress* mengacu pada situasi kesulitan finansial yang dirasakan perusahaan sebelum perusahaan tersebut bangkrut (Mahaningrum & Merkusiwati, 2020). *Financial distress* adalah

ketidaksanggupan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya (Shilpa & Amulya, 2017), sehingga menjadi penyebab terjadinya dilikuidasinya perusahaan (Susilowati & Fadlillah, 2019). Manajemen laba cenderung dilakukan oleh perusahaan yang sedang menghadapi *financial distress* dengan berusaha untuk menutupi utangnya sehingga laporan keuangan yang disajikan menampilkan kinerja perusahaan yang baik walaupun kondisi perusahaan yang sebenarnya mengalami kerugian berturut-turut (Panjaitan & Muslih, 2019). Menurut Santosa dkk. (2022), dalam teori keagenan, informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan lebih banyak diketahui oleh agen (perusahaan) daripada prinsipal (investor), sehingga tindakan manajemen laba akan dilakukan perusahaan untuk menutupi masalah keuangannya agar dapat mempertahankan para investor (Chaq & Wahyudin, 2020). Penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh Salim & Davianti (2022) menunjukkan bahwa perusahaan publik yang menghadapi *financial distress* khususnya sektor transportasi terlibat dalam tindakan manajemen laba. Temuan dari penelitian tersebut inkonsisten dengan penelitian Irawan & Apriwenni (2021) yang menunjukkan bahwa aktivitas manajemen laba yang dijalankan manajer tidak dipengaruhi oleh *financial distress*.

Selain *financial distress*, *free cash flow* juga diduga dapat menjadi penyebab terjadinya manajemen laba. Menurut Ramadhani dkk. (2017) *free cash flow* berarti jumlah keseluruhan kas milik perusahaan yang tersisa yang dialokasikan untuk para pemegang saham dan dipakai untuk investasi-investasi lainnya. Menurut Erianti (2019) penggunaan arus kas bebas antara lain untuk membayar utang, membeli kembali saham yang dapat meningkatkan pertumbuhan perusahaan kedepannya,



dan untuk membagikan dividen kepada para investor yang akan menciptakan loyalitas bagi investor. Ketidakefisienan penggunaan arus kas bebas dapat memicu aktivitas manajemen laba yaitu dengan menaikkan tingkat laba yang diperoleh perusahaan untuk menyembunyikan kerugian. Manajer mengharapkan adanya insentif dan bonus melalui peningkatan laba ini (Irawan & Apriwenni, 2021). Berdasarkan *agency theory*, konflik akan terjadi di antara pihak manajemen dan investor apabila manajemen menggunakan *free cash flow* hanya digunakan untuk investasi yang memberikan keuntungan pribadi (P. S. Utami & Meiranto, 2017). Manajer lebih mungkin terlibat dalam tindakan manajemen laba ketika tingkat arus kas bebas perusahaan besar (Ramadhani dkk., 2017). Temuan penelitian Setiawati dkk. (2019) pada perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur membuktikan bahwa secara signifikan *free cash flow* bisa memengaruhi aktivitas manajemen laba. Besarnya arus kas bebas perusahaan menandakan bahwasanya perusahaan tersebut sanggup untuk bertahan pada kondisi sulit karena perusahaan mempunyai peluang untuk berinvestasi dan belanja modal agar dapat tetap menjaga aktivitas operasional yang sedang berjalan. Temuan ini bertentangan dengan penelitian Ramadhani dkk. (2017) yang membuktikan bahwasanya manajemen laba dipengaruhi secara negatif dan signifikan oleh *free cash flow*.

Faktor non finansial seperti *employee diff* juga diduga dapat memengaruhi tindakan manajemen laba. Menurut Saputri & Achmad (2017) *employee diff* adalah suatu kondisi di mana terdapat gap atau perbedaan antara tingkat pertumbuhan pendapatan (data keuangan) dan pertumbuhan karyawan (data non keuangan) sehingga memberi celah kepada manajer untuk memanipulasi isi laporan keuangan

yaitu melalui tindakan manajemen laba. Kondisi seperti ini dapat menimbulkan masalah keagenan, yaitu terjadi asimetri antara manajer (agen) dengan pemegang saham (prinsipal) dimana informasi yang dimiliki manajer mengenai kesenjangan ini lebih banyak. Menurut Kurniasih (2017), ukuran non finansial seperti jumlah karyawan kurang mendapatkan pengawasan sehingga manajer akan lebih leluasa untuk mengintervensi atau mengatur beban yang berhubungan dengan karyawan untuk menyembunyikan performa keuangan perusahaan yang tidak baik dan upaya untuk pemerataan laba (*income smoothing*). Di satu sisi, peningkatan jumlah karyawan yang besar dapat meningkatkan pendapatan namun di sisi lain, pendapatan juga akan menurun karena meningkatnya pengeluaran untuk biaya tenaga kerja. Hal ini dapat menimbulkan kecurigaan karena jumlah karyawan banyak tidak sejalan dengan jumlah pendapatan perusahaan sehingga agar kinerja perusahaan terlihat baik, perusahaan akan melakukan tindakan manajemen laba (Nazalia & Triyanto, 2018). Temuan dari penelitian yang pernah dilakukan oleh Saputri & Achmad (2017) pada perusahaan manufaktur membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari *employee diff* dengan manajemen laba. *Employee diff* tersebut bisa memunculkan kecurigaan bahwa informasi finansial yang diberikan perusahaan tidak valid sehingga bisa memberikan celah kepada manajer untuk dilakukannya tindakan manajemen laba. Penelitian Nazalia & Triyanto (2018) mendukung temuan ini dan membuktikan bahwasanya ada pengaruh positif dari *employee diff* terhadap manajemen laba, hal ini mengindikasikan bahwasanya manajemen laba dapat terjadi baik di saat nilai *employee diff* tinggi maupun rendah. Temuan-temuan ini berbeda dengan penelitian

Kurniasih (2017), bahwa tindakan manajemen laba tidak dipengaruhi oleh *employee diff*.

Penelitian ini dikembangkan dari penelitian Saputri & Achmad (2017) yang menguji pengaruh faktor keuangan dan non keuangan terhadap tindakan manajemen laba. Di dalam penelitiannya tersebut, *free cash flow*, *financial distress* dan *employee diff* berfungsi sebagai variabel bebas, sedangkan manajemen laba berfungsi sebagai variabel terikat. Ada beberapa hal yang mendasari peneliti sehingga memilih variabel-variabel ini untuk digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Tidak sedikit perusahaan-perusahaan pada sektor transportasi, sektor infrastruktur serta sub sektor perhotelan, restoran, dan pariwisata yang terimbas pandemi mengalami penurunan pendapatan hingga terjadi kerugian. Hal ini tentu dapat menyebabkan perusahaan mengalami kondisi kesulitan keuangan. Perusahaan diduga akan melakukan tindakan manajemen laba untuk menutupi permasalahan finansialnya agar dapat mempertahankan investornya.
2. Salah satu penggunaan *free cash flow* adalah pembayaran dividen. Tingkat laba yang dihasilkan oleh perusahaan merupakan salah satu determinan yang menjadi penentu kebijakan dividen. Pandemi Covid-19 menyebabkan penurunan pendapatan bagi perusahaan sehingga mengurangi laba bersih perusahaan. Hal ini mengakibatkan berkurangnya kemampuan perusahaan untuk membayar dividen dalam jumlah besar kepada para investor (Oktavianti & Helliana, 2022). Untuk menutupi kerugiannya, perusahaan diduga akan melakukan tindakan manajemen laba.

3. Selama masa pandemi Covid-19, pertumbuhan karyawan perusahaan-perusahaan di sektor transportasi, infrastruktur, serta sub sektor perhotelan, restoran dan pariwisata banyak yang bernilai negatif, artinya banyak terjadi pemutusan hubungan kerja. Pengurangan jumlah karyawan dapat mengurangi pengeluaran perusahaan untuk membayar beban gaji karyawan sehingga dapat meningkatkan jumlah pendapatan, meskipun terdapat beberapa perusahaan di sektor ini yang justru menambah jumlah karyawannya. Namun, hal ini tidak begitu mempengaruhi tingkat pendapatan seluruh perusahaan, terbukti dengan masih banyaknya perusahaan yang tetap mengalami penurunan pendapatan hingga kerugian. Kondisi ini menjadi alasan mengapa *employee diff* dipilih untuk digunakan di dalam penelitian ini.

Objek penelitian ini ialah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang bergerak di sektor transportasi, sub sektor serta sektor infrastruktur, berbeda dengan objek penelitian sebelumnya yang berfokus pada sektor manufaktur. Alasan pemilihan sektor transportasi, infrastruktur, serta sub sektor perhotelan, restoran, dan pariwisata sebagai objek penelitian karena perusahaan-perusahaan ini sangat terkena imbas dari Covid-19. Perbedaan kedua adalah rentang waktu dari data penelitian dimana penelitian ini menggunakan laporan keuangan 2018-2021 sedangkan penelitian sebelumnya yang menggunakan laporan keuangan 2013-2015. Merujuk pada uraian di atas, penulis memiliki minat untuk mengkaji pengaruh dari *financial distress*, *free cash flow* (FCF – arus kas bebas) dan *employee diff* terhadap tindakan manajemen laba di perusahaan sektor transportasi, sektor infrastruktur serta sub sektor perhotelan, restoran, dan pariwisata yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2018-2021 melalui penelitian yang berjudul “**Faktor Finansial dan Non Finansial Pada Manajemen Laba**”.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Peneliti membuat rumusan masalah untuk penelitian ini dengan mengacu pada uraian dalam latar belakang, antara lain:

1. Apakah *Financial Distress* berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada perusahaan sektor transportasi, sektor infrastruktur serta sub sektor perhotelan, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Free Cash Flow* berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada perusahaan sektor transportasi, sektor infrastruktur serta sub sektor perhotelan, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Employee Diff* berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada perusahaan sektor transportasi, sektor infrastruktur serta sub sektor perhotelan, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah di atas maka tujuan peneliti untuk melakukan penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Distress* terhadap Manajemen Laba pada perusahaan sektor transportasi, sektor infrastruktur serta sub sektor perhotelan, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Untuk mengetahui pengaruh *Free Cash Flow* terhadap Manajemen Laba pada perusahaan sektor transportasi, sektor infrastruktur serta sub sektor perhotelan, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Untuk mengetahui pengaruh *Employee Diff* terhadap Manajemen Laba pada perusahaan sektor transportasi, sektor infrastruktur serta sub sektor perhotelan, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Adanya penelitian mengenai manajemen laba ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmu pengetahuan di bidang ekonomi dan dapat menjadi sumber informasi untuk peneliti-peneliti berikutnya.

##### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan untuk penilaian dan masukan bagi para investor agar semakin berhati-hati lagi dalam hal menilai informasi dalam laporan keuangan perusahaan dan mempertimbangkan keputusannya dalam berinvestasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adryanti, A. F. (2019). Pengaruh Pilihan Metode Manajemen Laba Akruwal dan Riil Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Manufaktur. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, 2(1), 47–62. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v2i1.14>
- Anwar, M. C. (2020). *PHK Sudah Terjadi, Sektor Transportasi Terpuruk Kena Corona*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200427110116-4-154631/phk-sudah-terjadi-sektor-transportasi-terpuruk-kena-corona>
- Aprillia, A. (2021). *Dampak Pandemi Terhadap Pembangunan Infrastruktur*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. <https://kpbu.kemenkeu.go.id/read/1112-1273/umum/kajian-opini-publik/dampak-pandemi-terhadap-pembangunan-infrastruktur>
- Astari, A. A. M. R., & Suryanawa, I. K. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(1), 290–319. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/29819>
- Balasubramanian, S. A., Radhakrishna, G. S., P., S., & Natarajan, T. (2019). Modeling Corporate Financial Distress Using Financial and Non-financial Variables: The Case of Indian Listed Companies. *International Journal of Law and Management*, 61(3–4), 457–484. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-04-2018-0078>
- Bukit, R. B., & Nasution, F. N. (2015). Employee Diff, Free Cash Flow, Corporate Governance and Earnings Management. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211, 585–594. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.077>

- Cahyani, U. E., Ardiansyah, M., & Sunaryati. (2020). Islamic Social Reporting and Financial Distress in List of Sharia Securities. *IQTISHADIA*, 13(2), 157–178. <https://doi.org/10.21043/iqtishadia.v13i2.7756>
- Chairunesia, W., Sutra, P. R., & Wahyudi, S. M. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance dan Financial Distress terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Indonesia yang Masuk dalam ASEAN Corporate Governance Scorecard. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, 11(2), 232–250. <http://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/profita>
- Chaq, V. C., & Wahyudin, A. (2020). The Effect of Earnings Management, Managerial Ownership, and Firm Size on Environmental Disclosure with Environmental Performance as Moderating. *Accounting Analysis Journal*, 9(1), 8–14. <https://doi.org/10.15294/aaj.v9i1.30274>
- CNN. (2019). Membedah Keanehan Laporan Keuangan Garuda Indonesia 2018. Dalam *CNN Indonesia*. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190424204726-92-389396/membedah-keanehan-laporan-keuangan-garuda-indonesia-2018>
- Damayanti, C. R., & Kawedar, W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Mekanisme Pemantaun dan Financial Distress terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 7(4), 1–9. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/83517/43699>
- Davianti, A., & Salim, E. N. W. S. (2022). Financial Distress dan Managemen Laba pada Industri Jasa Transportasi di Masa COVID-19. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(3), 735–749. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i03.p14>



- Erianti, D. (2019). Pengaruh Free Cash Flow terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan. *BENEFIT: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4(1), 84–93.
- Esomar, M. J. F., & Christianty, R. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI. *JKBM (JURNAL KONSEP BISNIS DAN MANAJEMEN)*, 7(2), 227–233. <https://doi.org/10.31289/jkbm.v7i2.5266>
- Fachrudin, K. A. (2008). *Kesulitan Keuangan Perusahaan dan Personal*. USU Press. <https://www.yumpu.com/id/document/read/35775746/kesulitan-keuangan-perusahaan-dan-personal-usupress>
- Ghazali, A. W., Shafie, N. A., & Sanusi, Z. M. (2015). Earnings Management: An Analysis of Opportunistic Behaviour, Monitoring Mechanism and Financial Distress. *Procedia Economics and Finance*, 28, 190–201. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(15\)01100-4](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(15)01100-4)
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gössling, S., Scott, D., & Hall, C. M. (2020). Pandemics, tourism and global change: a rapid assessment of COVID-19. *Journal of Sustainable Tourism*, 1–20. <https://doi.org/10.1080/09669582.2020.1758708>
- Gujarati, D. N. (2003). *Basic Econometrics* (4 ed.). McGraw Hill/Irwin.
- Gunawan, A. W., Assagaf, A., Sayidah, N., & Mulyaningtyas, A. (2020). Financial Distress di BUMN Indonesia dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 3(2), 226–243. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2019.v3.i2.4135>

- Gupta, A. T., & Suartana, I. W. (2018). Pengaruh Financial Distress dan Kualitas Corporate Governance pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(2), 1495–1520. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v23.i02.p26>
- Hendryani, V., & Amin, M. N. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *AKUNTABILITAS*, 16(1), 177–194. <https://doi.org/10.29259/ja.v16i1.15000>
- Irawan, S., & Apriwenni, P. (2021). Pengaruh Free Cash Flow, Financial Distress dan Investment Opportunity Set terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(1), 24–37. <https://doi.org/10.30813/jab.v14i1.2458>
- Jelanti, D. (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora*, 3(2), 289–303. <https://doi.org/10.33753/madani.v3i2.123>
- Kemenparekraf. (2020). *Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara 2020*. <https://www.kemenparekraf.go.id/statistik-wisatawan-mancanegara/Statistik-Kunjungan-Wisatawan-Mancanegara-2020>
- Kurniasih, S. (2017). *Pengaruh Employee Diff, Peran Auditor dan Karakteristik Budaya terhadap Manipulasi Laba*.
- Kurniawan, M. A., Hariadi, K. E., Sulistyaningrum, W. O., & Kristanto, A. B. (2021). Pandemi COVID-19 dan Prediksi Kebangkrutan: Apakah Kondisi Keuangan Sebelum 2020 Berperan? *Jurnal Akuntansi*, 13(1), 12–22. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i1.3193>
- Kustono, A. S. (2020). Motive behind Earnings Management Practices: Case in Public Property and Real Estate Companies in Indonesia. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 12(1), 49. <https://doi.org/10.26740/jaj.v12n1.p49-64>

- Lestari, K. C., & Wulandari, S. O. (2019). Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus pada Bank yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018). *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(1), 20–35. <https://doi.org/10.22219/jaa.v2i1.7878>
- Mahaningrum, A. A. I. A., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan pada Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(8), 1969. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i08.p06>
- Nazalia, N., & Triyanto, D. N. (2018). Pengaruh Free Cash Flow, Financial Distress, dan Employee Diff terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi*, 2(3), 93–103. <https://doi.org/https://doi.org/10.36555/jasa.v2i3.192>
- Oktavianti, R., & Helliana. (2022). Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Kebijakan Dividen di Masa Pandemi Covid-19. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 2(1). <https://doi.org/10.29313/bcsa.v2i1.817>
- Padmini, L. S., Made, N., & Ratnadi, D. (2020). The Effect of Free Cash Flow, Dividend Policy, and Financial Leverage on Earnings Management. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 4(1), 195–201. [www.ajhssr.com](http://www.ajhssr.com)
- Pambekti, G. T. (2017). Analisis Perbandingan Manajemen Laba dengan Metode Discretionary Accrual pada Bank Syariah dan Bank Konvensional. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 3(2), 81–89. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol3.iss2.art4>

- Panjaitan, D. K., & Muslih, M. (2019). Manajemen Laba: Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Kompensasi Bonus. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 1–20. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.15726>
- PHRI. (2020). *Sektor Perhotelan Indonesia*. <https://phrionline.com/web/>
- Pratiwi, N. W. P. I., & Damayanthi, I. Gst. A. E. (2017). Analisis Perataan Laba dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(1), 496–525. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/31653>
- Rahmawati, F., & Prihastiwi, D. A. (2021). Analisis Financial Ratio dan Financial Distress Pada Perusahaan Pariwisata, Hotel, Restoran, dan Konstruksi Bangunan Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi)*, 9(2), 147. <https://doi.org/10.25157/je.v9i2.6235>
- Ramadhani, F., Latifah, S. W., & Wahyuni, E. D. (2017). Pengaruh Capital Intensity Ratio, Free Cash Flow, Kualitas Audit, dan Leverage terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 15(2), 98–110. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v15i2.1874>
- Rosi, N. A., & Hasanuh, N.-. (2020). The Influence of Return on Assets, Debt to Assets Ratio and Current Ratio on Financial Distress. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 995. <https://doi.org/10.24843/EEB.2020.v09.i10.p04>
- Santosa, C., Amiruddin, & Rasyid, S. (2022). Pengaruh Asimetri Informasi, Financial Distress, dan Komite Audit terhadap Manajemen Laba. *Akrual: Jurnal Bisnis dan Akuntansi Kontemporer*, 15(1), 12–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.26487/akrual.v15i1.20493>

- Saputri, G. O. W., & Achmad, T. (2017). Pengaruh Faktor Finansial dan Non Finansial terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1–11. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/19289>
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory* (Seventh Edition). Pearson.
- Setiawati, E., Mujiyati, & Rosit, E. M. (2019). Pengaruh Free Cash Flow dan Leverage terhadap Manajemen Laba dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *AKUNTABILITAS*, 13(1), 69–82. <https://doi.org/10.29259/ja.v13i1.9481>
- Shilpa, N. C., & Amulya, M. (2017). Corporate Financial Distress: Analysis of Indian Automobile Industry. *SDMIMD Journal of Management*, 8(1), 85. <https://doi.org/10.18311/sdmimd/2017/15726>
- Statistik, B. P. (2020). *Analisis Hasil Survei Dampak Covid-19 terhadap Pelaku Usaha*. BPS RI. <https://www.bps.go.id/publication/2020/12/21/7ec02d39d6732972dcebe54f/analisis-hasil-survei-dampak-covid-19-terhadap-pelaku-usaha-jilid-2.html>
- Sulistiawan, D., Januarsi, Y., & Alvia, L. (2011). *Creative Accounting: Mengungkap Manajemen Laba dan Skandal Akuntansi*. Salambe Empat. [www.penerbitsalemba.com](http://www.penerbitsalemba.com)
- Sulistyanto, H. S. (2008). *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*. Grasindo.

- Susilowati, P. I. M., & Fadlillah, M. R. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia* (Vol. 4, Nomor 1). <http://journal.pnm.ac.id/index.php/aksi/article/view/45>
- Tannaya, C. I. N., & Lasdi, L. (2021). Pengaruh Financial Distress Terhadap Manajemen Laba dengan Moderasi Corporate Governance. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (JIMA)*, 10(1), 31–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.33508/jima.v10i1.3453>
- Tatar, P. W. G., & Sujana, E. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Employee Diff dan Risiko Litigasi Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 10–20. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i1.28857>
- Utami, N. D., & Handayani, S. (2019). Pengaruh Besaran Perusahaan, Leverage, Free Cash Flow, Profitabilitas dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba Riil. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(2), 1–15.
- Utami, P. S., & Meiranto, W. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Wahyudi, E. (2020, Juli 14). *PHRI: Sektor Pariwisata Rugi Rp85,7 Triliun Akibat Pandemi*. tempo.co. <https://bisnis.tempo.co/read/1365055/phri-sektor-pariwisata-rugi-rp-857-triliun-akibat-pandemi>